

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tujuan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu: penelitian murni dan penelitian terapan. Penelitian murni merupakan penelitian yang bertujuan untuk penelitian secara asli, penelitian yang bukan untuk penerapan di kehidupan. Sedangkan penelitian terapan merupakan penelitian yang bertujuan untuk dipraktikkan dan juga ditetapkan dalam kehidupan¹. Penelitian yang peneliti melakukan penelitian secara mendalam dengan judul “Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlakul Karimah (Studi Kasus Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Dan 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019)” merupakan penelitian terapan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berhubungan langsung dengan terapan dalam dunia pendidikan secara langsung. Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian yang berhubungan langsung dengan lapangan. Maka, penelitian ini dapat dikategorikan termasuk penelitian yang berjenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini melibatkan dua lapangan penelitian, yaitu: SMP Muhammadiyah 1 Gamping dan SMP Muhammadiyah 2 Gamping, baik yang berhubungan secara langsung maupun yang tidak langsung.

¹ Sugiyo. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta. h. 2.

B. Pendekatan Penelitian

Dasar dilakukannya penelitian adalah untuk mendapatkan data yang obyektif dan valid. Maka dalam melakukan penelitian perlu dilakukan pendekatan agar diperoleh data yang obyektif dan valid. Pendekatan dari penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif². Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlawanan dengan penelitian kuantitatif. Jika penelitian kuantitatif lebih memperhatikan hasil penelitian berbentuk jumlah angka perhitungan. Maka, penelitian kualitatif lebih menekankan pada fokus penelitian berupa kualitas makna kenyataan yang ada³.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki penjelasan untuk mengetahui tentang apa yang dilakukan oleh subyek penelitian. Misalnya: tingkah laku, sudut pandang, dorongan, akibat, dan lain sebagainya. Cara laporan dari penelitian ini, yaitu: menggunakan kata-kata yang tertuang dalam bentuk kalimat yang mampu dimanfaatkan untuk berbagai macam penelitian⁴.

Penelitian yang penulis usung dengan judul “Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah (Studi Kasus Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Dan 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019)” berangkat dari kenyataan-kenyataan di lapangan, melakukan pencarian data, melakukan pengolahan data, hingga menghasilkan kesimpulan penelitian.

² Sugiyo. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta. h. 7.

³ Tim Dosen Pascasarjana MSI UMY. 2016. *Pedoman Penulisan Tesis MSI UMY*. Yogyakarta: MSI UMY. h. 8.

⁴ Moleong, Lexy J. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 6.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan asal suatu data atau pokok dasar dari mana data itu berasal. Sumber data bisa diperoleh dari wawancara dan observasi. Sumber data yang berasal dari wawancara biasanya masih berbentuk jawaban yang acak. Sehingga, peneliti harus melakukan reduksi data berupa pemilihan data mana yang tepat digunakan atau data mana yang harus dihilangkan. Untuk mendapatkan data melalui wawancara, peneliti harus melakukan pemberian pertanyaan kepada responden, baik secara langsung, maupun tidak langsung. Dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tentu didapati jawaban dari responden. Jawaban dari responden tersebut merupakan sumber data yang berasal dari wawancara. Sedangkan sumber data yang dari observasi dapat diperoleh langsung dari suatu sumber data. Sumber data yang dari observasi biasanya berupa benda, gerak, proses, dokumentasi, maupun hasil observasi peneliti lain⁵.

Secara garis besar, sumber data penelitian ini melibatkan dua sekolah yang dikelola oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Gamping. Yaitu: SMP Muhammadiyah 1 Gamping dan SMP Muhammadiyah 2 Gamping. Masing-masing dari sekolah tersebut, peneliti melakukan wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Adapun wawancara dari penelitian ini melibatkan: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru agama, guru akidah akhlak, guru BK serta sebagian peserta didik dari masing-masing sekolah. Sedangkan observasi dan dokumentasi dibutuhkan peneliti

⁵ Suharsimin, Arikuntoro. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 282-283.

No.	Kegiatan	Agustus 2019					September 2019				
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V
3.	Observasi kedua			v							
4.	Penyusunan hasil observasi				v						
5.	Observasi ketiga					v					
6.	Analisis data						v				
7.	Penyusunan laporan							v	v		
8.	Konsultasi									v	v

Dalam penelitian ini, penulis berencana melakukan pemaparan rencana alur pelaksanaan penelitian kurang lebih sebagai berikut ini:

1. Pengajuan proposal tesis yang dilakukan oleh penulis sudah terlaksana pada tanggal 03 November 2018, dengan rincian agenda didalamnya meliputi: pengajuan kerangka judul, konsultasi penyusunan proposal berdasarkan pedoman buku penulisan tesis MSI UMY, ujian proposal sampai pada perbaikan-perbaikan serta sampai pengesahan proposal.
2. Perizinan dilakukan pada bulan november 2018 tepatnya pada tanggal 27 desember 2018 dengan agenda kegiatan meminta dibuatkan surat penelitian oleh Bapak Ivan di kantor tata usaha MSI UMY, yang selanjutnya surat penelitian tersebut diserahkan kepada kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gamping dan SMP Muhammadiyah 2 Gamping.
3. Pengambilan data dilakukan pada bulan desember 2018 minggu pertama dan minggu kedua dengan agenda observasi, wawancara, dan dokumentasi di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gamping dan SMP Muhammadiyah 2 Gamping.

4. Pengolahan data penelitian atau analisis data yang dimulai pada bulan desember 2018 sampai pada bulan agustus 2019, dengan agenda pengolahan data tentang manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah, analisis manajemen pendidikan, analisis pendidikan karakter, serta analisis pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah di SMP Muhammadiyah 1 Gamping dan SMP Muhammadiyah 2 Gamping.
5. Proses Pembimbingan sampai Pendadaran (Munaqasah) Ujian Tesis yang dilanjutkan dengan proses revisi dan bimbingan dosen yang membutuhkan dengan rencana agenda jadwal semoga terlaksana pada bulan oktober.
6. Proses laporan pihak yang terkait dengan agenda mencari pengesahan dosen pembimbing dan penguji serta direktur Pascasarjana UMY yang dilanjutkan dengan proses pengadaan sampai dokumentasi di perpustakaan pasca UMY yang rencana dapat dilakukan di akhir oktober 2019.

F. Subyek Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu, penelitian yang menekankan pada hasil pengamatan penelitian. Sehingga, subyek dari penelitian ini merupakan instrumen yang penting. Serta menjadi suatu hal yang pokok dalam penelitian ini. Subyek dari penelitian mencakup semua yang berada di dalam suatu penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Subyek penelitian ini juga digunakan untuk memperoleh informasi maupun keadaan latar belakang penelitian⁶.

⁶ Moleong, Lexy j. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya. h. 132.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah semua yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam manajemen pendidikan karakter. Khususnya, pembentukan akhlakul karimah di SMP Muhammadiyah 1 Gamping dan SMP Muhammadiyah 2 Gamping.

G. Informan Penelitian

Informan merupakan obyek penelitian yang memahami informasi secara mendalam. Informan yang dipilih harus sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, agar informasi yang didapat memberikan bermanfaat untuk peneliti⁷. Informan yang penulis mencari informasi padanya mencakup: kepala sekolah, kurikulum, guru ISMUBA, guru akidah akhlak, guru PPKn, guru BK, dan peserta didik dari masing-masing sekolah. Penulis memilih informan tersebut dengan pertimbangan bahwa ada kaitan secara langsung dengan pihak-pihak dalam manajemen pendidikan karakter peserta didik.

H. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data merupakan cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi-informasi atau fakta-fakta yang berada di lapangan⁸. Penulis berusaha melakukan pengumpulan data dengan menggunakan tiga metode, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan maksud supaya mampu melengkapi data yang didapatkan satu sama lain.

⁷ Moleong. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 165.

⁸ Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. h. 211.

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi untuk suatu penelitian dengan cara melakukan percakapan dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberikan informasi dalam konteks observasi partisipasi⁹. Wawancara juga merupakan bentuk komunikasi dialog dengan maksud untuk memperoleh suatu informasi sehingga mampu menghasilkan suatu makna dalam tema tertentu¹⁰.

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini akan melibatkan beberapa pihak partisipan yang dijadikan sumber data dari kedua belah pihak sekolah.

Pihak Partisipan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping:

1. Umi Rochmiyati, S.Pd. sebagai Kepala Sekolah.
2. Hadi Surata, S.Pd. sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.
3. Dwi Prasyaningsih, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran Akidah Akhlak.
4. Yuyun Setiyawan, S.Pd. sebagai guru Bimbingan Konseling (BK).
5. Yuni Lestari, S.Pd. sebagai guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
6. Peserta Didik di Kelas VII tahun ajaran 2018/2019.

Sedangkan, Pihak Partisipan di SMP Muhammadiyah 2 Gamping:

1. M. Bakhrun Widada, ST. sebagai Kepala Sekolah
2. Amin Darojat, S.Pd.I. sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
3. Saonah, S.Pd, sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Dwi Abu Tauhid, M.Hum, sebagai guru mata pelajaran fikih.

⁹ Satori, Jam'an dan Aan Komariah. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. h. 131.

¹⁰ Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. h. 317.

5. Dara Tri Utami Sejati, S.Pd. Sebagai guru Bimbingan Konseling (BK).
6. Peserta Didik di Kelas VII tahun ajaran 2018/2019.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu obyek yang dilakukan penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan data yang harus dikumpulkan dalam penelitian¹¹. Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara langsung dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap fokus permasalahan yang diteliti¹². Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non partisipatif¹³. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara partisipatif yaitu peneliti ikut serta langsung dalam kegiatan yang sedang berlangsung di SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Sedangkan untuk SMP Muhammadiyah 2 Gamping, observasi yang dilakukan tergolong observasi non partisipatif yaitu peneliti tidak turut ikut aktif secara langsung dalam kegiatan tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara penelitian untuk mendapatkan data dokumentasi yang berupa: tulisan, catatan, laporan kerja, notulen rapat, catatan kejadian, berita acara, transkrip nilai, laporan, dan lain

¹¹ Satori, Jam'an dan Aan Komariah. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. h. 105.

¹² Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. h. 174.

¹³ Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 220.

sebagainya¹⁴. Cara ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, visi, misi, dan tujuan sekolah, data pokok pendidikan sekolah, keadaan sekolah, foto-foto kegiatan, maupun catatan kegiatan-kegiatan di sekolah dan juga diluar sekolah yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik SMP Muhammadiyah di Kecamatan Gamping.

I. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses setelah melakukan pencarian data dan menyusun kembali data secara sistematis yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dengan cara mengelompokkan ke dalam kelompok data tertentu, menjelaskan pada bagian-bagiannya, menyusun dalam suatu pola, memilih mana yang digunakan dan mana yang tidak digunakan, memilih mana yang penting dan mana yang tidak penting, yang akan dipelajari, dengan menghasilkan kesimpulan, sehingga dapat bermanfaat untuk informasi ke orang lain¹⁵.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model interaktif terdiri dari empat tahapan yaitu: mengumpulkan data, mensortir data yang digunakan, menghasilkan data, dan menarik kesimpulan.

Dalam melakukan pensortiran data, penulis melakukan pemilihan data dengan cara menimbang data yang digunakan atau data yang tidak digunakan. Selain itu, penulis juga melakukan penimbangan data yang

¹⁴ Sukandarrumidi. 2006. Metodologi Penelitian Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. h. 100.

¹⁵ Moleong, Lexy J. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 248.

penting atau data yang tidak penting. Selanjutnya dapat dihasilkan penyajian hasil data dari persortiran data sebelumnya. Untuk langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan berupa menemukan arti dari data setelah disajikan hasil data serta menghubungkan data satu sama lain.

Sesuai dengan tema penelitian, analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif. Analisis deskriptif dari manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah dapat dipaparkan secara luas dengan keadaan apa adanya di lapangan. Sedangkan analisis komparatif dari manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah dapat digali dari persamaan manajemen, maupun perbedaan manajemen. Serta, faktor pendukung maupun faktor penghambat pembentukan karakter akhlakul karimah peserta didik.